

## PERTEMUAN 5 MENGUNAKAN FASILITAS MACRO

*Macro* merupakan sarana untuk membuat serangkaian perintah otomatis, yang berisi sejumlah aksi berbentuk perintah yang dapat mengotomatiskan operasi setiap kali bekerja dengan cara yang sama. *Macro* dapat dijalankan melalui *Command Button*, *On Click* pada kontrol *property*, tombol pada *toolbar*, kombinasi kunci atau dari *macro* yang lain. *Macro* dapat berupa *macro* tunggal yang terdiri dari beberapa aksi atau bisa berupa *macro* yang merupakan kumpulan beberapa *macro* yang saling berkaitan yang disimpan secara bersama-sama dengan satu buah nama *macro*.

Untuk memahami pembuatan *macro*, terlebih dahulu ikuti langkah-langkah berikut ini:

### LANGKAH 1:

Buatlah *database* baru dengan nama **STOKBARANGNAMAKELAS**.

### LANGKAH 2:

Buatlah tabel dengan struktur sebagai berikut:

#### Struktur Tabel Barang:

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Description</i>	<i>Field Size</i>
*Kode_Barang	Text	Kode Barang	3
Nama_Barang	Text	Nama Barang	15
Satuan	Text	Satuan Unit Barang	6
Stok_Awal	Number	Stok Awal Barang	Long Integer

Simpan dengan nama: **BarangNamaKelas**

#### Struktur Tabel Beli:

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Description</i>	<i>Field Size</i>
*No_Beli	Auto_Number	Nomor Pembelian Barang	Long Integer
Kode_Barang	Text	Kode Barang	3
Harga_Beli	Number	Harga Beli	Long Integer
Jumlah_Beli	Number	Jumlah Beli	Long Integer
Tgl_Beli	Date/Time	Tanggal Beli	Medium Date

Simpan dengan nama: **BeliNamaKelas**

#### Struktur Tabel Jual:

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Description</i>	<i>Field Size</i>
*No_Jual	Auto_Number	Nomor Penjualan Barang	Long Integer
Kode_Barang	Text	Kode Barang	3
Harga_Jual	Number	Harga Jual	Long Integer
Jumlah_Jual	Number	Jumlah Jual	Long Integer
Tgl_Jual	Date/Time	Tanggal Jual	Medium Date

Simpan dengan nama: **JualNamaKelas**

### LANGKAH 3:

Membuat 3 *form* dari tabel di atas, lengkap dengan operasi dasar *databasenya*.

#### Contoh tampilan:

Gambar 5. 1 Contoh tampilan form Registrasi Data Barang

Untuk form lainnya, buatlah minimal seperti Gambar 5.1.

**LANGKAH 4:**

Masukkanlah data-data berikut ke dalam masing-masing form:

**Data Barang:**

KODE_BARANG	NAMA_BARANG	SATUAN	STOK_AWAL
B01	BUKU	Lusin	2
D02	DISKET	Box	1
M03	MOUSE	Pcs	2
P04	PENSIL	Lusin	3
T05	SEPATU	Pcs	1

**Data Pembelian:**

NO_BELI	KODE_BARANG	HARGA_BELI	JUMLAH_BELI	TGL_BELI
1	B01	25000	2	01-Jul-03
2	D02	15000	5	01-Jul-03
3	P04	12500	3	03-Jul-03
4	M03	25000	3	04-Jul-03
5	T05	100000	3	04-Jul-03
6	B01	25000	2	06-Jul-03
7	T05	100000	3	07-Jul-03

**Data Penjualan:**

NO_JUAL	KODE_BARANG	HARGA_JUAL	JUMLAH_JUAL	TGL_JUAL
1	T05	150000	1	10-Jul-03
2	M03	30000	3	10-Jul-03
3	P04	15000	1	12-Jul-03
4	B01	30000	2	12-Jul-03

5	D02	25000	3	13-Jul-03
6	T05	150000	2	15-Jul-03

Jangan lupa untuk selalu menyimpan data Anda, **di folder yang aman !!!**

Data dimasukkan melalui **form bukan tabel !!!**

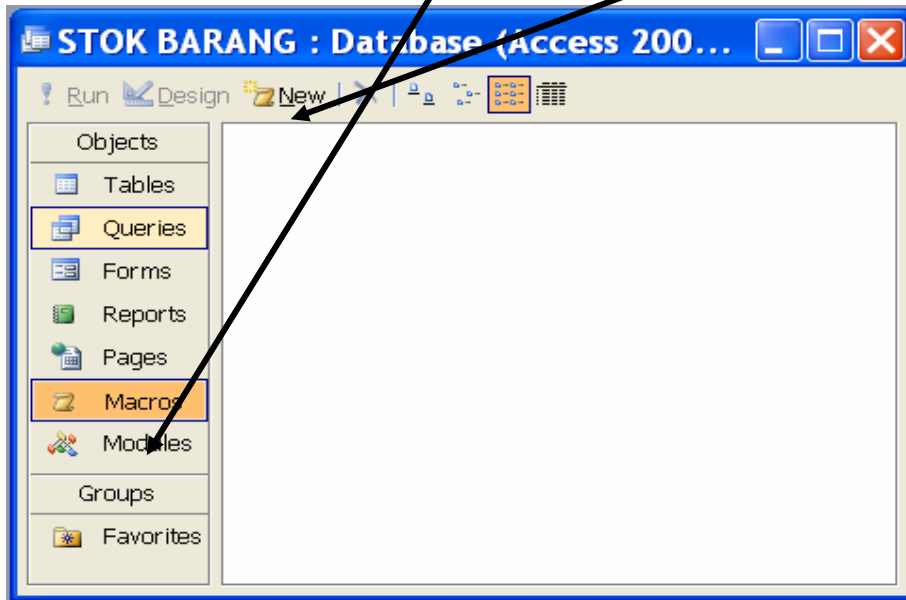
Setelah data Anda dimasukkan, lanjutkan langkah-langkah berikut:

### MEMBUAT MACRO:

#### LANGKAH 5:

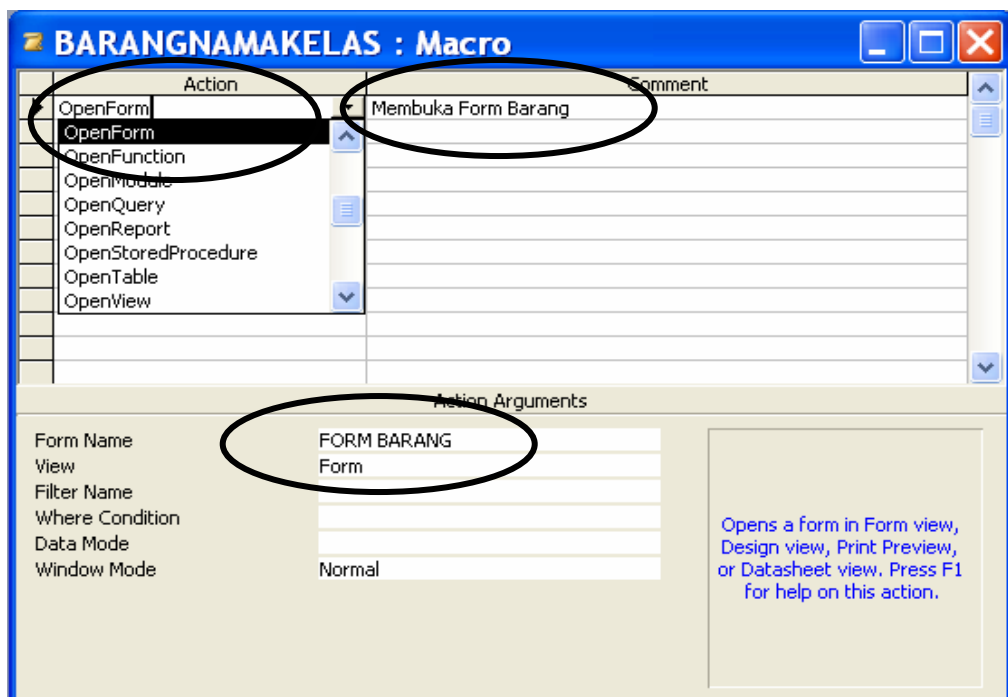
Membuat **Macro Barang**:

1. Pada jendela database **Stok Barang** klik Macro, kemudian klik *New*.



Gambar 5.2. Langkah Awal Membuat Macro

2. Klik *cell* pertama pada kolom *Action*, kemudian klik segitiga kecil berwarna hitam untuk menampilkan daftar perintah yang digunakan. Buatlah seperti di bawah ini:

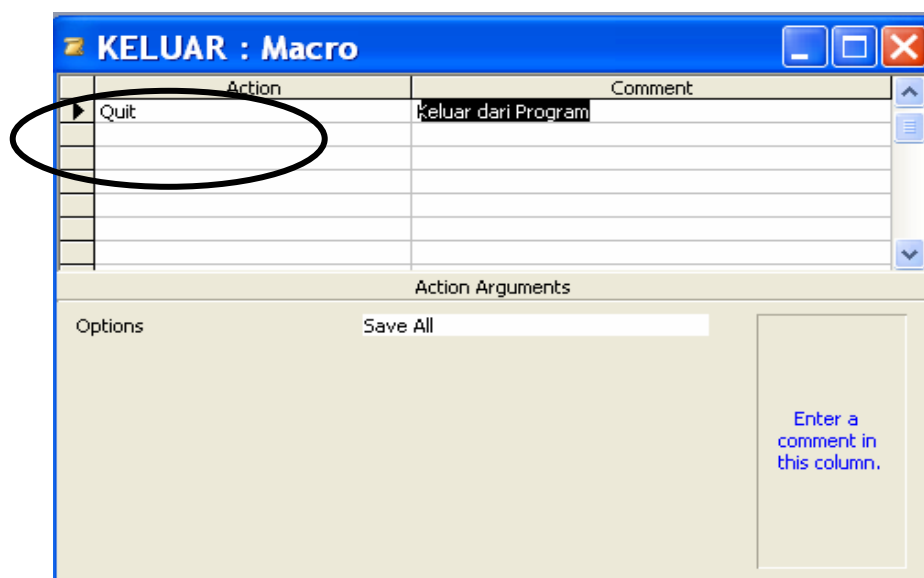


Gambar 5.3 Mengisikan properties dari Macro

Simpan *macro* Anda dengan nama: **BARANGNAMAKELAS**.

3. Dengan langkah yang sama buatlah *macro* **BELI** dan *macro* **JUAL**.

4. Simpan *macro* **BELI** dengan nama: **BELINAMAKELAS** dan *macro* **JUAL** dengan nama: **JUALNAMAKELAS**.
5. Buatlah juga *macro* **KELUAR**, seperti berikut ini:



**Gambar 5.4 Mengatur Property Macro KELUAR**

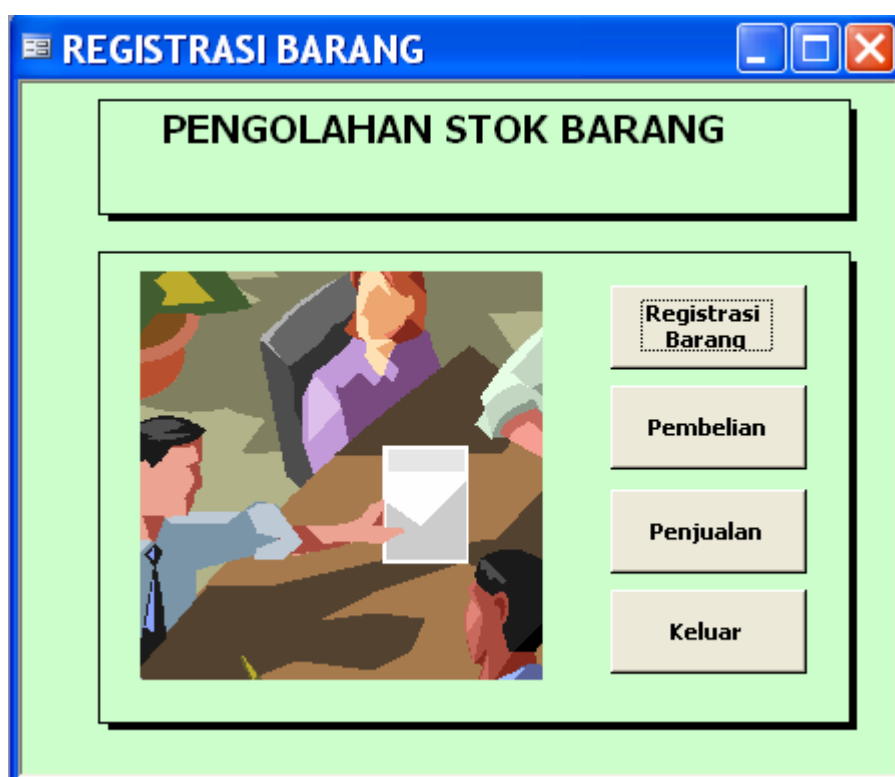
**LANGKAH 6:**

**MENJALANKAN MACRO MELALUI FORM UTAMA**

Untuk menjalankan *macro* melalui *form*, terlebih dahulu dibuat rancangan *form* untuk mengakses *macro* tersebut. *Form* yang dibuat disebut **Form Utama**. Melalui *form* ini dapat dijalankan semua tindakan yang diperlukan seperti membuka *form*, menampilkan laporan, mencetak laporan, menutup program serta tindakan lain yang dibutuhkan.

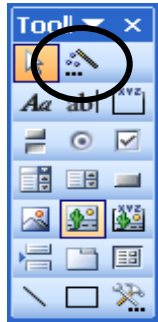
**MERANCANG FORM UTAMA:**

Buatlah *form*, menggunakan *Create Form in Design View*. Aturilah semenarik mungkin, sehingga tampilan *form* minimal seperti berikut ini:



**Gambar 5.5 Tampilan Form Utama**

Untuk membuat *Command* **Registrasi Barang**, **Pembelian**, **Penjualan** dan **Keluar**, gunakan **Command Button**. **INGAT: PASTIKAN CONTROL WIZARD** dalam keadaan tidak aktif, karena kita akan menggunakan fasilitas *wizard*, melainkan fasilitas *macro*.



**Gambar 5.6 Control Wizard non-aktif**

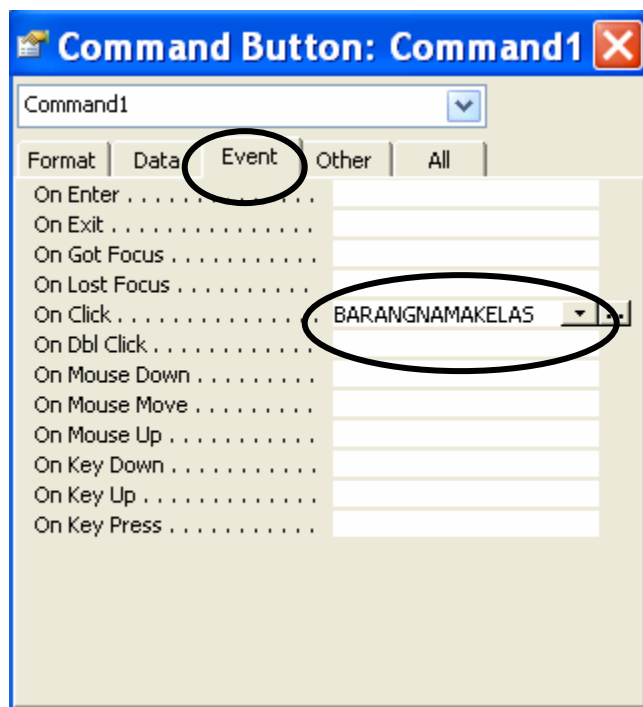
**LANGKAH 7:**

**MENGHUBUNGKAN FORM DENGAN MACRO**

Agar tombol-tombol pada *form* utama tersebut dapat dijalankan, maka terlebih dahulu hubungkanlah tombol-tombol tersebut dengan *macro* yang telah dibuat sebelumnya. Cara untuk menghubungkannya adalah dengan mengatur *property On Click* dari masing-masing tombol itu.

Agar lebih memahaminya ikuti langkah-langkah berikut:

1. Tampilkan **Form Utama** dalam mode design.
2. Klik kanan tombol **Registrasi Barang**, klik *View*, lalu pilih *Properties*, maka tampil *property* dari *Command Button* dan aturlah seperti berikut:



**Gambar 5.7 Tab Event disesuaikan dengan masing-masing macro**

3. Untuk menghubungkan tombol-tombol lainnya (**Pembelian, Penjualan dan Keluar**) caranya sama seperti langkah 1 dan 2.

Setelah semua tombol dihubungkan dengan *macro* yang sesuai cukup melakukan klik pada tombol **Registrasi Barang, Pembelian, Penjualan** atau tombol **Keluar** yang ada pada *form* utama.

**SELAMAT MENCOBA ...  
KALAU ADA LANGKAH YANG TIDAK JELAS  
KONSULTASILAH PADA TEMAN/GURU ANDA !!!!!**